

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

. Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang. Pembangunan ekonomi yang dilaksanakan oleh negara berkembang bertujuan pemerataan pembangunan ekonomi dan hasilnya diberikan kepada seluruh masyarakat dalam bentuk infrastruktur bangunan seperti jalan dan lain sebagainya, meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, mengurangi perbedaan kemampuan antar daerah, struktur perekonomian yang seimbang. Kontribusi UMKM dalam perekonomian Indonesia untuk menjadikan UMKM menjadi prioritas nasional dalam percepatan pembangunan dan menjadikan prioritas nasional karena dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang cukup banyak, dan menciptakan banyak lapangan pekerjaan sehingga berkurangnya pengangguran (Herdawati, 2022)

UMKM merupakan salah satu komponen dari sektor industri pengolahan, secara keseluruhan mempunyai andil yang sangat besar terhadap penciptaan kesempatan kerja dan sumber pendapatan, khususnya di daerah pedesaan dan bagi rumah tangga berpendapatan rendah. Munculnya UMKM dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan penciptaan lapangan kerja terutama pada kelompok masyarakat berpenghasilan rendah yang pada umumnya bergerak dalam kegiatan usaha ekonomi berskala kecil. Seiring dengan meningkatnya jumlah UMKM tersebut dan mendominasi aktivitas ekonomi daerah sehingga dapat mencerminkan perekonomian rakyat dan berpotensi menjadi

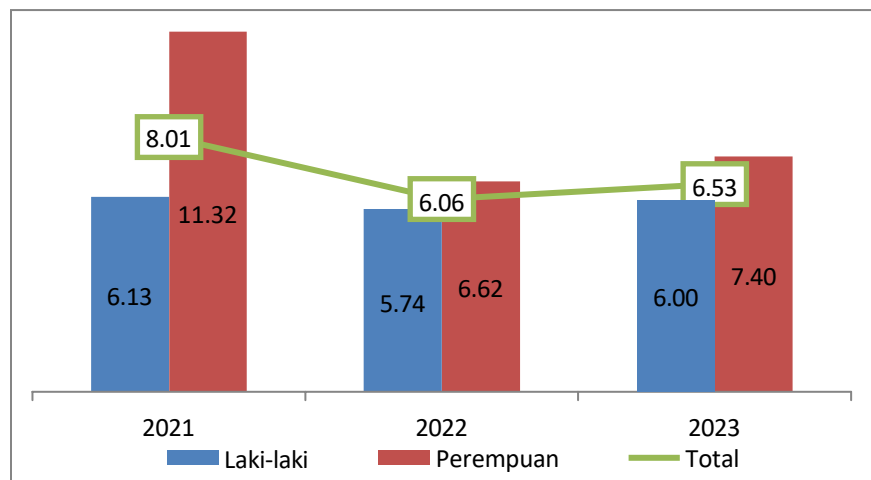
komponen utama melalui perkembangan UMKM sebagai penggerak pembangunan di tengah menurunnya peran usaha berskala besar pada perekonomian nasional saat ini akibat krisis ekonomi.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjelaskan bahwa dalam sebuah perusahaan yang digolongkan sebagai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. Keberadaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) tidak dapat dihindari atau dihilangkan di kalangan masyarakat bangsa saat ini. Selain itu, juga dapat membangkitkan kreativitas yang sesuai dengan upaya melestarikan tradisi dan budaya masyarakat setempat seperti dalam hal kuliner yang menyajikan makanan yang unik dan makanan ciri khas daerah.

UMKM merupakan salah satu komponen dari sektor industri pengolahan, secara keseluruhan mempunyai andil yang sangat besar terhadap penciptaan kesempatan kerja dan sumber pendapatan, khususnya di daerah pedesaan dan bagi rumah tangga berpendapatan rendah. Dengan berkembangnya UMKM dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam sektor ekonomi dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat. Agar UMKM dapat terus berkembang, perlu keterlibatan dan mendapat perhatian dari berbagai pihak terkait. Salah satu upaya dalam peningkatan perkembangan UMKM tersebut adalah peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan usaha, yang diantaranya tumbuh melalui peningkatan pengetahuan baik melalui lembaga

pendidikan maupun proses pengalaman untuk mendapatkan pengetahuan pengembangan usaha terutama melalui UMKM (Tampubolon & Ningsih, 2019).

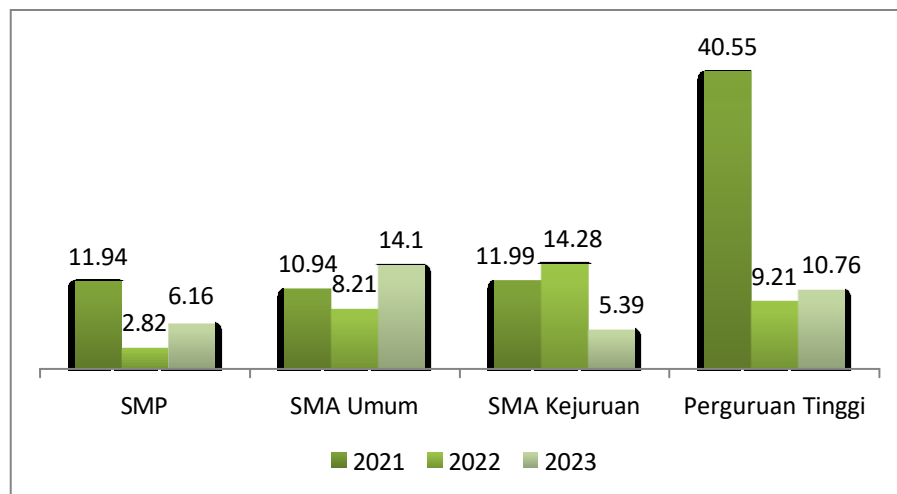
Berdasarkan data pada Badan Pusat Statistik (BPS) Komposisi penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan utama dapat menggambarkan penyerapan tenaga kerja di pasar kerja di masing-masing sektor. Berdasarkan hasil Sekmas Agustus 2023, sektor utama yaitu sektor pertanian, sektor jasa, sektor manufaktur. Struktur penduduk bekerja menurut kelompok lapangan usaha, diurutan pertama ditempati oleh pekerja di sektor jasa sebesar 39,12 persen (37,7 orang), sektor manufaktur sebesar 36, 12 persen (34,9orang). sementara itu sektor pertanian 24,77 persen (23,9 orang). Terjadi perubahan pola presentase penduduk bekerja menurut lapangan usaha utama di tahun 2023. Perubahan pola ini disebabkan oleh dibukannya industri pengolahan produk berbahan dasar kelapa, PT. Nico di Kabupaten Halmahera Utara.



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Gambar 1. 1 Tren Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin (Persen), Agustus 2021-Agustus 2023

Pada Agustus 2022, TPT laki-laki (5,74 persen) dan TPT perempuan (6,62 persen) mengalami penurunan sebesar 0,06 persen poin dan 0,42 persen poin dari agustus 2021 (6,13 persen). Namun, pada Agustus 2023, TPT laki-laki maupun perempuan kembali mengalami kenaikan. Dibandingkan dengan Agustus 2022, TPT laki-laki (6,00 persen) mengalami kenaikan sebesar 0,05 persen poin, sementara TPT perempuan (7,40 persen) mengalami kenaikan sebesar 0,12 persen poin. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Utara, 2023). Dilihat presentase tersebut dapat berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS). Berikut data tingkat pengangguran terbuka di kabupaten Halmahera Utara menurut tingkat pendidikan tertinggi yang di tamatkan



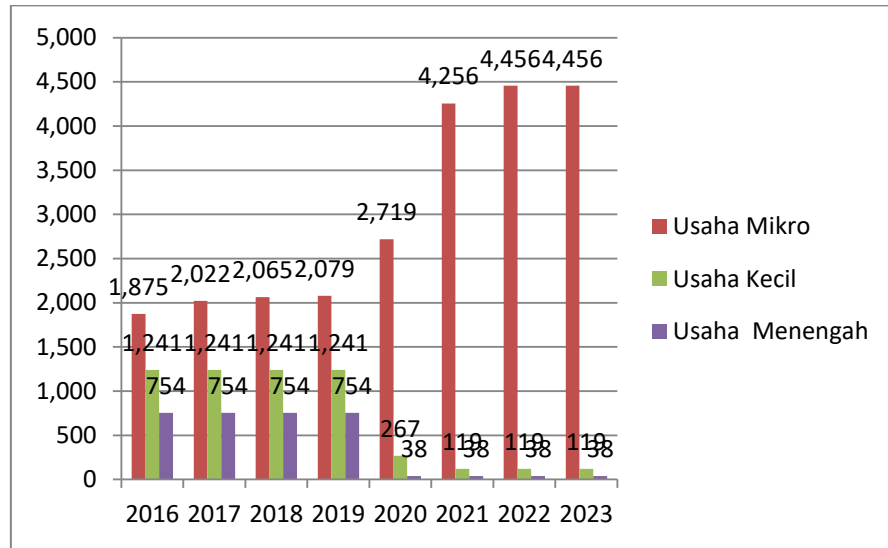
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Gambar 1. 2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen) Agustus 2021- Agustus 2023

Dapat dilihat dari gambar di atas bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut kategori pendidikan tertinggi yang ditamatkan pada Agustus 2023 mempunyai pola yang berbeda dengan Agustus 2022. Pada Agustus 2023, TPT

dari tamatan SMA Umum merupakan yang paling tinggi dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya, yaitu sebesar 14,10 persen. Sementara TPT yang paling rendah adalah pendidikan SMA Kejuruan, yaitu sebesar 5,39 persen. Dibandingkan Agustus 2022, kenaikan TPT terjadi pada hampir semua kategori pendidikan dengan kenaikan terbesar pada kategori pendidikan SMA Umum, yaitu sebesar 5,89 persen poin. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, penurunan TPT terjadi pada hampir semua kategori pendidikan dengan penurunan terbesar pada kategori pendidikan perguruan tinggi, yaitu sebesar 29,79 persen poin. Sementara itu, jenjang pendidikan SMA Umum mengalami kenaikan sebesar 3,17 persen poin.

Jumlah angkatan kerja pada Agustus 2023 mengalami peningkatan sebesar 7,5 ribu orang dibandingkan Agustus 2022. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) naik menjadi 69,86 persen dibandingkan Agustus 2022 (66,88 persen), kenaikan TPAK mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan penduduk usia kerja yang aktif di pasar kerja baik menjadi penduduk bekerja maupun sebagai penganggur. Berdasarkan jenis kelamin, TPAK laki-laki sebesar 83,61 persen dan TPAK perempuan sebesar 55,23 persen. Dibandingkan Agustus 2022, TPAK laki-laki mengalami kenaikan sebesar 0,82 persen poin sementara TPAK perempuan mengalami kenaikan sebesar 4,90 persen poin.



Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Halmahera Utara, 2023

Gambar 1. 3 Jumlah Data UMKM Kabupaten Halmahera Utara Tahun 2016-2023

Seperti terlihat pada gambar 1.3 di atas menunjukkan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM Kabupaten Halmahera Utara tahun 2016-2023 mengalami pasang surut hingga pada tahun 2023 mengalami kenaikan, namun pada Usaha Kecil dan Menengah tidak mengalami kenaikan yang cukup berarti seperti pada Usaha Mikro.

1.2. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan pembangunan ekonomi, saat ini Usaha Kecil dan Mikro merupakan salah satu usaha yang strategis untuk mempercepat perumbuhan ekonomi dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat dan sebagai wadah kegiatan usaha bersama bagi produsen maupun konsumen. Usaha Kecil dan Mikro

dapat membuktikan bahwa sector ini dapat menjadi tumpuan bagi perekonomian nasional. Hal ini dikarenakan Usaha Kecil dan Mikro mampu bertahan dibandingkan dengan usaha besar lainnya yang cenderung mengalami keterpurukan. Hal ini dikarenakan sebagian usaha kecil dan mikro memproduksi barang-barang konsumsi dan jasa-jasa dengan elastisitas permintaan terhadap pendapatan yang rendah, maka tingkat pendapatan masyarakat tidak banyak berpengaruh terhadap permintaan barang yang dihasilkan. Sebaliknya kenaikan tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap permintaan.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan usaha yang bersifat padat dan tidak membutuhkan persyaratan tertentu seperti tingkat pendidikan, keahlian (keterampilan) pekerja, dan penggunaan modal usaha relative sedikit serta teknologi yang digunakan cenderung sederhana sehingga dapat menjadi tempat kerja bagi masyarakat.

Meskipun UMKM mempunyai potensi yang begitu banyak untuk pembangunan ekonomi secara nasional, dalam kenyataannya sektor UMKM masih memiliki kelemahan. Kelemahan ini bersifat internal dan eksternal, seperti sumber daya manusia, pemasaran, permodalan, iklim usaha dan penguasaan teknologi yang belum optimal. Dalam upaya mengatasi berbagai kelemahan UMKM itu diperlukan upaya untuk meningkatkan daya saing. Hal ini dilandasi dengan berbagai alasan, salah satunya sektor UMKM mampu menyerap tenaga kerja yang banyak di Indonesia. Jumlah UMKM yang banyak akan mempengaruhi daya serap atas tenaga kerja (Widdyantoro, 2014; Setiawan, 2010). Maka dari itu sektor usaha mikro dan kecil menengah (UMKM) dalam menyerap tenaga kerja lebih besar di bandingkan

dengan usaha makro yang lebih besar. Tenaga kerja adalah salah satu dari fungsi produksi yang memegang peranan yang penting dalam membangun suatu pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Utara..

Di lihat dari penjelasan diatas yang sudah dikemukakan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Halmahera Utara”.

1. Apakah Jumlah Usaha Mikro berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Halmahera Utara?
2. Apakah Jumlah Usaha Kecil berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Halmahera Utara?
3. Apakah Jumlah Usaha Menengah berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Halmahera Utara?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Usaha Mikro terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Halmahera Utara
2. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Usaha Kecil terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Halmahera Utara
3. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Usaha Menengah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Halmahera Utara

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang di kemukakan pada latar belakang penelitian ini dan tujuan yang ingin dicapai di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan juga bahan kajian bagi peneliti selanjutnya khususnya tentang UMKM di Kabupaten Halmahera Utara.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi atau bahan pertimbangan bagi pemerintan dalam membuat kebijakan, juga dapat menjadi masukan khususnya dalam hal yang berkaitan dengan pengaruh maupun penyerapan tenaga kerja UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Utara.